1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

INFLASI BULAN JANUARI 2026

- Pada Januari 2026 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) Kabupaten Subang sebesar 2,92 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,14.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,54 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,13 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 14,26 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,2 persen; kelompok transportasi sebesar 0,52 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,08 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 3,35 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,22 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,47 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,77 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu: kelompok kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,17 persen. Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,99 pada Januari 2025 menjadi 111,14 pada Januari 2026. Tingkat deflasi *month to month* (m-to-m) dan tingkat deflasi *year to date* (y-to-d) Kabupaten Subang bulan Januari 2026 masing-masing sebesar 0,21 persen dan 0,21
- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Januari 2026, antara lain: jeruk (0,12), tahu mentah (0,10), sigaret kretek tangan dan kopi bubuk masing-masing (0,09), sigaret kretek mesin dan tempe masing-masing (0,07), ketimun (0,06), telur ayam ras (0,05), mie kering instant dan daging sapi masing-masing (0,04), beras, air kemasan, dan ikan nila masing-masing (0,03), minuman ringan, semangka, wafer, papaya, santan jadi, apel dan pisang masing-masing sebesar (0,02). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: cabai merah (0,14), cabai rawit (0,10), bawang putih (0,08), minyak goreng (0,06), bawang merah dan jengkol masing-masing (0,02), sawi putih/pecay/pitsai, cabai hijau, kentang dan makanan bayi masing-masing (0,01).
- Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m pada Januari 2026, antara lain: daging ayam ras (0,18), telur ayam ras (0,11), cabai merah (0,10), bawang merah (0,05), kopi bubuk (0,02), jagung manis, daging sapi, cabai rawit, cabai hijau, petai, kacang Panjang, kentang, buah naga dan anggur masing-masing (0,01). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/ sumbangan inflasi m-to-m, antara lain: beras (0,04), sigaret kretek mesin (0,03), minyak goreng (0,02), tomat, sigaret kretek tangan, jeruk, ketimun, ikan nila, air kemasan, ikan mas, roti manis, ikan asin peda, bawang putih dan minuman ringan masing-masing (0,01).

ANALISIS PANTAUAN KOMODITAS PANGAN BULAN JANUARI

- Monitoring dan pemantauan harga bahan pokok dan penting dilaksanakan setiap hari melalui 6 UPTD pasar yang ada di Kabupaten Subang yaitu Pasar Baru Terminal Subang, Pasar Pagaden, Pasar Pamanukan, Pasar Ciasem, Pasar Purwadadi, dan Pasar Cisalak.
- Berikut disampaikan Hasil Pantauan komoditas pangan Bulan Januari 2026 yang diambil dari Pasar Baru Subang berikut analisisnya:

1. **BERAS MEDIUM**

- Dari hasil pantauan di Bulan Januari Perkembangan harga beras medium selama periode Bulan Januari 2026 Rp. 13.000,- tetap stabil dan harga dibawah HET sekitar 3,7%, serta

pasokan aman terkendali,
- Dilihat dari Peraturan Bapanas No. 5 Tahun 2024 Tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk komoditi Beras Medium Rp. 13.500/Kg maka di Bulan Januari 2026 untuk harga Komoditas sesuai HET yang ditentukan

2. **DAGING AYAM DAN TELUR AYAM**
   - Perkembangan harga daging ayam pada Bulan Januari 2026 Rp. 35.000,- , mengalami penurunan harga sebesar Rp. 3.000,- sekitar 7,89%, Pasokan masih tetap aman dari lokal (Kab.Subang).
   - Perkembangan harga Telur ayam pada Bulan Januari 2026 Rp. 29.000,- mengalami penurunan harga sebesar Rp. 2.000,- sekitar 6,45%. Selain dari Kabupaten Subang sendiri, pasokan telur dipasok dari luar Kabupaten yaitu dari Blitar.
   - Pada Komoditas telur ayam di pasaran harga telur ayam mulai menurun dari akibat factor MBG serta factor suplly and demand dan factor pergantian ayam (afkir) menyebabkan produksi telur turun.
   - Dilihat dari Peraturan Bapanas No. 6 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi telur ayam ras untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 26.500/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 30.000/Kg, dan untuk daging Ayam Ras adalah Rp. 25.000/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 40.000/Kg di Tingkat Konsumen
3. **BAWANG MERAH DAN BAWANG PUTIH**
   - Perkembangan harga Bawang Merah di Bulan Januari 2026 Rp. 35.000,- , harga tetap stabil, masih dibawah HAP tingkat konsumen. Pasokan bawang merah berasal dari Daerah Brebes Jawa Tengah.
   - Komoditi bawang putih pada Bulan Januari 2026 Rp. 35.000,- turun dari harga Rp. 40.000/kg. Turun sebanyak Rp. 5.000,- sekitar 12,50% dan mengalami fluktuasi akibat factor cuaca dan factor logistic. Harga dibawah HAP Tingkat konsumen 7,9%. Pengiriman dari Caringin dan Kopo, bawang putih produksi impor.
   - Dilihat dari Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi bawang merah untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 25.000-30.000/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 36.500-41.500/Kg, dan untuk bawang putih adalah Rp. 28.500/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 38.000 di Tingkat Konsumen
4. **CABE MERAH BESAR**
   - Perkembangan harga komoditas Cabe merah besar untuk pantauan Bulan Januari 2026 Rp. 30.000,- dan mengalami kenaikan harga Rp. 5.000,- sekitar 20% terjadi fluktuasi selama Bulan Januari karena factor logistic dan factor cuaca dalam pengiriman barang, pasokan dikirim secara rutin dari Caringin Bandung dan Kopo.
5. **CABE RAWIT MERAH**
   - Pada komoditi cabe rawit merah Rp. 55.000,- mengalami penurunan sebesar 5.000 sekitar 8,33%. Harga dibawah HAP 3,50%, pasokan banyak dan dikirim dari Caringin Bandung secara rutin serta dari Kopo.
   - Menurut peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian (HAP), untuk Cabai Rawit Merah ditingkat Produsen adalah sebesar Rp. 25.000-31.500/kg, dan untuk harga Konsumen Rp. 40.000-57.000/kg.
6. **MINYAK GORENG CURAH DAN MINYAK GORENG KEMASAN**
   - Perkembangan harga minyak goreng curah hasil pantauan Bulan Januari 2025 Rp. 18.000 tetap stabil, harga masih diatas HET sekitar 14,6%. Pemerintah harus waspada dan antisipasi terkait harga dan ketersediaan minyak goreng karena semakin hari harga semakin naik.
   - Menurut peraturan Bapanas No. 1028 tentang HET Minyak Goreng rakyat sebesar Rp.

15.700,- dan untuk harga Konsumen Rp. 17.000,- diatas HET.

7. **DAGING SAPI LOKAL**
   - Perkembangan harga daging sapi di Bulan Januari 2025 130.000,- tetap stabil, pasokan aman, harga dibawah HAP ditingkat konsumen 7,14%
   - Menurut Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Daging sapi di Tingkat Konsumen sebesar Rp. 140.000/kg
8. **TEPUNG TERIGU SEGITIGA BIRU**
   - Tepung terigu segi tiga biru kemasan pada pantauan di Bulan Januari 2025 12.500 tetap keadaan stabil dan pasokan aman.
9. **UDANG DAN IKAN SEGAR KEMBUNG**
   - Perkembangan harga udang di Bulan Januari 2025 seharga Rp. 50.000,- , tetap stabil;
   - Ikan segar kembung di Bulan Januari 2025 dengan harga Rp. 40.000 tetap stabil
10. **MIE INSTAN DAN GULA PASIR**
    - Hasil pantauan harga Mie instan di Bulan Januari seharga 3.000,- tetap stabil dan pasokan aman;
    - Gula pasir lokal pada pantauan di Bulan Januari 2025 seharga Rp. 17.000,- gula pasir di pasaran tetap harus diwaspadai meskipun saat ini masih dalam keadaan tetap stabil dibawah HAP ditingkat konsumen.
    - Menurut Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Gula Pasir di Tingkat Produsen sebesar Rp. 14.500/kg dan untuk harga Konsumen Rp. 17.500-18.500/kg.
11. **TEMPE DAN TAHU MENTAH**
    - Hasil pantauan pada komoditi tempe di Bulan Januari 2025 sebesar Rp. 10.000,- terjadi penurunan harga Rp. 2.000 sekitar 16,67%, pasokan aman;
    - Pada tahu mentah hasil pantauanya sebesar Rp. 12.000,- harga tetap stabil.
12. **PISANG DAN JERUK**
    - Hasil pantauan pada Buah pisang di Bulan Januari 2025 6.000,- mengalami penurunan harga Rp. 2.000 sekitar 25% dan pasokan banyak.
    - Pada buah jeruk di Bulan Januari 2025 Rp. 19.000,- terdapat kenaikan harga sebesar Rp. 1.000,- sekitar 5,56% diakibatkan oleh suplay and demand, naiknya biaya angkut, produksi jeruk berasal dari luar Subang.
13. **SUSU BUBUK BALITA DAN FRISIAN FLAG**
    - Hasil pantauan pada susu bubuk balita SGM di Bulan Januari 2025 seharga Rp. 43.900,- , dan tetap stabil
    - Pada susu bubuk Frisian flag di Bulan Januari 2025 Rp. 45.750,- tetap stabil

INFLASI BULAN FEBRUARI 2026

- Pada Februari 2026 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) Kabupaten Subang sebesar 4,41 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,12.
- Inflasi y-on-y terjadi karna adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,36 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,45 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 22,86 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,49 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,06 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 2,97 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,22 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,63 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa

lainnya sebesar 12,32 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,45 persen; kelompok transportasi sebesar 0,38 persen. Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,38 pada Februari 2025 menjadi 112,12 pada Februari 2026. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Subang bulan Februari 2026 masing-masing sebesar 0,88 persen dan 0,67

- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Februari 2026, antara lain: daging ayam ras (0,18), telur ayam ras (0,15), sigaret kretek tangan (0,11), tahu mentah dan beras masing-masing (0,10), jeruk dan kopi bubuk masing-masing (0,09), tempe dan bawang merah masing-masing (0,07), ketimun dan sigaret kretek mesin masing-masing (0,05), daging sapi dan air kemasan masing-masing (0,04), beras, air kemasan, dan ikan nila masing-masing (0,03), semangka, tomat, ikan nila, mie kering instant, papaya, ikan mas, minyak goreng, minuman ringan, pisang, makanan ringan/snack dan anggur masing-masing (0,02). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: cabai merah dan bawang putih masing-masing (0,08), petai, jengkol, dan kentang masing-masing (0,02), makanan bayi, jagung manis dan cabai hijau masing-masing (0,01).
- Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Februari 2026, antara lain: daging ayam ras (0,18), cabai rawit dan beras masing-masing (0,06), minyak goreng dan bawang merah masing-masing (0,05), telur ayam ras dan cabai merah masing-masing (0,04), kopi bubuk, sigaret kretek tangan, air kemasan, ikan mas, ketimun masing-masing (0,02), tomat, anggur, rampela hati ayam, jengkol, daging sapi, jeruk dan kacang Panjang masing-masing (0,01). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/ sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: wortel (0,003), makanan bayi dan wafer masing-masing (0,002), kelapa dan susu bubuk untuk balita masing-masing (0,001).

ANALISIS PANTAUAN KOMODITAS PANGAN BULAN FEBRUARI

- Monitoring dan pemantauan harga bahan pokok dan penting dilaksanakan setiap hari melalui 6 UPTD pasar yang ada di Kabupaten Subang yaitu Pasar Baru Terminal Subang, Pasar Pagaden, Pasar Pamanukan, Pasar Ciasem, Pasar Purwadadi, dan Pasar Cisalak.
- Berikut disampaikan Hasil Pantauan komoditas pangan Bulan Februari 2026 yang diambil dari Pasar Baru Subang berikut analisisnya :

1. **BERAS MEDIUM**
   - Dari hasil pantauan di Bulan Februari Perkembangan harga beras medium selama periode Bulan Februari 2026 stabil di harga Rp. 13.000/kg harga dibawah HET 3,7%, dikarenakan pasokan banyak pendistribusian beras SPHP secara merata di took beras dan di rumah pangan kita, serta turunnya bantuan dari pemerintah,
   - Dilihat dari Peraturan Bapanas No. 5 Tahun 2024 Tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk komoditi Beras Medium Rp. 13.500/Kg maka di Bulan Februari 2026 untuk harga Komoditas sesuai HET yang ditentukan
2. **DAGING AYAM DAN TELUR AYAM**
   - Perkembangan harga daging ayam pada Bulan Februari 2026 Rp. 42.000,- , mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 7.000,- sekitar 20%, harga daging ayam ras masih dibawah HAP ditingkat konsumen 5%..
   - Perkembangan harga Telur ayam pada Bulan Februari 2026 Rp. 32.000,- mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 3.000,- . Hal ini disebabkan factor MBG serta factor supply and demand dan factor pergantian ayam (afkir) menyebabkan produksi telur turun. Pasokan telur dipasok dari luar Kabupaten yaitu dari Blitar dan local dari dalam

Kabupaten Subang, harga diatas HAP sekitar 6,6%.
    - Dilihat dari Peraturan Bapanas No. 6 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi telur ayam ras untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 26.500/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 30.000/Kg, dan untuk daging Ayam Ras adalah Rp. 25.000/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 40.000/Kg di tingkat konsumen.
3. **BAWANG MERAH DAN BAWANG PUTIH**
    - Perkembangan harga Bawang Merah di Bulan Februari 2026 Rp. 35.000,- , harga tetap stabil. Harga dibawah HAP tingkat konsumen. Pasokan bawang merah berasal dari Daerah Brebes Jawa Tengah, pasokan tetap aman.
    - Komoditi bawang putih pada Bulan Februari 2026 Rp. 32.000,- mengalami penurunan Rp. 3.000, sekitar 8,57% dan mengalami fluktuasi akibat factor logistic. Harga dibawah HAP tingkat konsumen 15,7%. Pada komoditi hortikultura akan mengalami kenaikan akibat faktor HBKN dan cuaca.
    - Dilihat dari Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi bawang merah untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 25.000-30.000/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 36.500-41.500/Kg, dan untuk bawang putih adalah Rp. 28.500/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 38.000 di Tingkat Konsumen
4. **CABE MERAH BESAR**
    - Perkembangan harga komoditas Cabe merah besar untuk pantauan Bulan Februari 2026 Rp. 25.000,- mengalami penurunan harga Rp.5.000 sekitar 16,67%, terjadi fluktuasi selama bulan Februari karena factor logistic dan factor cuaca dalam pengiriman barang, pasokan dikirim secara rutin dari Caringin Bandung.
5. **CABE RAWIT MERAH**
    - Pada komoditi cabe rawit merah Rp. 73.000,- mengalami kenaikan harga yang signifikan sebesar 18.000 sekitar 32,73% akibat factor cuaca, factor logistic dan factor suplay and demand harga diatas HAP 24,6%. Pasokan banyak dan dikirim dari caringin Bandung secara rutin serta dari Kopo.
    - Menurut peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian (HAP), untuk Cabai Rawit Merah ditingkat Produsen adalah sebesar Rp. 25.000-31.500/kg, dan untuk harga Konsumen Rp. 40.000-57.000/kg
6. **MINYAK GORENG CURAH DAN MINYAK GORENG KEMASAN**
    - Perkembangan harga minyak goreng curah hasil pantauan Bulan Februari 2026 Rp. 15.700 tetap stabil, harga sesuai HET. Hal ini dikarenakan untuk saat ini dilakukan pendistribusian minyakita ke pedagang sebagai responden pantauan harga di pasar baru subang, dan kantor cabang bulog subang sebagai penyedia barang, dilakukan pengiriman barang satu kali dalam seminggu, tetapi adanya program tersebut maka para pedagang lainnya banyak yang antusias ingin dipasok barang dari bulog.
    - Menurut peraturan Bapanas No. 1028 tentang HET Minyak Goreng rakyat sebesar Rp. 15.700,- dan untuk harga Konsumen Rp. 17.000,-.
7. **DAGING SAPI LOKAL**
    - Perkembangan harga daging sapi di Bulan Februari 2026 Rp. 140.000,- terjadi kenaikan harga sebesar Rp. 10.000,- akibat faktor menjelang Ramadhan, harga masih sesuai HAP.
    - Menurut Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Daging sapi di Tingkat Konsumen sebesar Rp. 140.000/kg
8. **TEPUNG TERIGU SEGITIGA BIRU**
    - Tepung terigu segi tiga biru kemasan pada pantauan di Bulan Februari 2026 Rp. 12.000 tetap keadaan stabil dan pasokan aman.
9. **UDANG DAN IKAN SEGAR KEMBUNG**

Perkembangan harga udang di Bulan Februari 2026 seharga Rp. 55.000,- naik Rp.5.000,- sekitar 10% karena factor cuaca dan logistic. Pasokan dari wilayah Blanakan Kabupaten Subang;
- Ikan segar kembung di Bulan Februari 2026 dengan harga Rp. 40.000 tetap stabil

10. **MIE INSTAN DAN GULA PASIR**
    - Hasil pantauan harga Mie instan di Bulan Februari seharga 3.000,- tetap stabil dan pasokan aman;
    - Gula pasir lokal pada pantauan di Bulan Februari 2026 tetap stabil Rp.17.500,- harga sesuai HET.
    - Menurut Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Gula Pasir di Tingkat Produsen sebesar Rp. 14.500/kg dan untuk harga Konsumen Rp. 17.500/kg.
11. **TEMPE DAN TAHU MENTAH**
    - Hasil pantauan pada komoditi tempe di Bulan Februari 2026 sebesar Rp. 10.000,- tetap stabil dan pasokan aman;
    - Pada tahu mentah hasil pantauanya sebesar Rp. 12.000,- harga tetap stabil dan pasokan aman terpenuhi.
12. **PISANG DAN JERUK**
    - Hasil pantauan pada Buah pisang di Bulan Februari 2026 Rp.6.000,- tetap stabil.
    - Pada buah jeruk di Bulan Februari 2026 Rp. 16.000,- terdapat kenaikan harga sebesar Rp. 1.000,- sekitar 6,67% dari harga Rp. 15.000,-
13. **SUSU BUBUK BALITA DAN FRISIAN FLAG**
    - Hasil pantauan pada susu bubuk balita SGM di Bulan Februari 2026 seharga Rp. 43.000,- , dan tetap stabil
    - Sedangkan pada susu bubuk Frisian flag di Bulan Februari 2026 Rp. 45.750,- tetap stabil

INFLASI BULAN MARET 2026

- Pada Maret 2026 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) Kabupaten Subang sebesar 3,32 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,87.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,07 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,17 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 10,81 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,45 persen; kelompok transportasi sebesar 0,84 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 2,76 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,22 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,98 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,93 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,75 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,07 persen. Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 109,24 pada Maret 2025 menjadi 112,87 pada Maret 2026. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Subang bulan Maret 2026 masing-masing sebesar 0,67 persen dan 1,35
- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Maret 2026, antara lain: beras (0,23), daging ayam ras (0,22), telur ayam ras (0,16), sigaret kretek tangan (0,12), tahu mentah (0,10), jeruk (0,09), tempe (0,07), sigaret kretek mesin (0,05), air kemasan (0,04), daging sapi, ikan nila, ikan mas, minyak goreng, ikan asin
-

peda masing-masing (0,03), tomat, papaya, semangka, ketimun, rampela/hati ayam, pisang dan buah naga masing-masing (0,02). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: bawang putih (0,09), cabai merah (0,07), bawang merah (0,06), cabai rawit (0,03), sawi putih/ pecay/pitsai (0,02), kentang petai, makanan ringan/snack, jagung manis, makanan bayi, cabai hijau, minuman ringan, kopi bubuk, wortel, dan tauge/kecambah masing-masing sebesar (0,01).

- Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2026, antara lain: beras (0,14), telur ayam ras (0,09), daging ayam ras (0,07), minyak goreng (0,04), ikan mas, jengkol, jeruk, daging sapi, rampela hati ayam, cabai merah, sigaret kretek tangan, ikan nila, ikan asin peda, anggur, buah naga, dan gula pasir masing-masing (0,01). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/ sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: ketimun (0,04), minuman ringan, sawi putih/pecay/pitsai, biscuit, makanan ringan/snack, wortel, dan kopi bubuk masing-masing sebesar (0,01).

ANALISIS PANTAUAN KOMODITAS PANGAN BULAN MARET

- Monitoring dan pemantauan harga bahan pokok dan penting dilaksanakan setiap hari melalui 6 UPTD pasar yang ada di Kabupaten Subang yaitu Pasar Baru Terminal Subang, Pasar Pagaden, Pasar Pamanukan, Pasar Ciasem, Pasar Purwadadi, dan Pasar Cisalak.
- Berikut disampaikan Hasil Pantauan komoditas pangan Bulan Maret 2026 yang diambil dari Pasar Baru Subang berikut analisisnya :

1. **BERAS MEDIUM**
   - Dari hasil pantauan di Bulan Maret 2026 Perkembangan harga beras medium selama periode Bulan Maret 2026 Rp. 13.000,- harga tetap stabil dikarenakan pasokan banyak pendistribusian SPHP secara merata di beberapa took beras dan di rumah pangan kita, serta turunnya bantuan dari pemerintah,
   - Dilihat dari Peraturan Bapanas No. 5 Tahun 2024 Tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk komoditi Beras Medium Rp. 13.500/Kg maka di Bulan Maret 2026 untuk harga Komoditas dibawah HET yang 3,7%.
2. **DAGING AYAM DAN TELUR AYAM**
   - Perkembangan harga daging ayam pada Bulan Maret 2026 Rp. 38.000,- , mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 4.000,- sekitar 9,52%, Pasokan masih tetap aman dari lokal (Kab.Subang).
   - Perkembangan harga Telur ayam pada Bulan Maret 2026 Rp. 30.000,- mengalami penurunan harga sebesar Rp. 2.000,- sekitar 6,25%. Pasokan telur dipasok dari luar Kabupaten yaitu Blitar dan local dari dalam Kabaupaten Subang, harga sesuai HAP.
   - Dilihat dari Peraturan Bapanas No. 6 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi telur ayam ras untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 26.500/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 30.000/Kg, dan untuk daging Ayam Ras adalah Rp. 25.000/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 40.000/Kg di Tingkat Konsumen
3. **BAWANG MERAH DAN BAWANG PUTIH**
   - Perkembangan harga Bawang Merah di Bulan Maret 2026 Rp. 34.000,- , mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1.000,- sekitar 2,86%, harga dibawah HAP tingkat konsumen. Pasokan bawang merah berasal dari Daerah Brebes Jawa Tengah.
   - Komoditi bawang putih pada Bulan Maret 2026 Rp. 32.000,- tidak mengalami perubahan dan stabil dan bawang putih berasal dari impor.
   - Dilihat dari Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi bawang merah untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 25.000-30.000/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar

Rp. 36.500-41.500/Kg, dan untuk bawang putih adalah Rp. 28.500/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 38.000 di Tingkat Konsumen

4. **CABE MERAH BESAR**
   - Perkembangan harga komoditas Cabe merah besar untuk pantauan Bulan Maret 2026 Rp. 30.000,- mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 5.000,- sekitar 20% dikarenakan factor menjelang hari raya, factor logistic dan factor cuaca.
5. **CABE RAWIT MERAH**
   - Pada komoditi cabe rawit merah untuk pantauan bulan Maret Rp. 70.000,- mengalami penurunan harga dari bulan sebelumnya sebesar 3.000 sekitar 4,11%.. Cabe rawit merah mengalami fluktuasi selama pantauan di bulan Maret dan harga diatas HAP ditingkat konsumen.
   - Menurut peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian (HAP), untuk Cabai Rawit Merah ditingkat Produsen adalah sebesar Rp. 25.000-31.500/kg, dan untuk harga Konsumen Rp. 40.000-57.000/kg
6. **MINYAK GORENG CURAH DAN MINYAK GORENG KEMASAN**
   - Perkembangan harga minyak goreng curah hasil pantauan Bulan Maret 2026 tetap stabil Rp. 15.700 harga sesuai HET dikarenakan untuk saat ini dilakukan pendistribusian minyakita ke pedagang sebagai responden pantauan harga di pasar baru subang, dan kantor cabang bulog subang sebagai penyedia barang, dilakukan pengiriman barang satu kali dalam seminggu, tetapi adanya program tersebut maka para pedagang lainnya banyak yang antusias ingin dipasok barang dari bulog.
   - Menurut peraturan Bapanas No. 1028 tentang HET Minyak Goreng rakyat sebesar Rp. 15.700,- dan untuk harga Konsumen Rp. 17.000,- diatas HET.
7. **DAGING SAPI LOKAL**
   - Perkembangan harga daging sapi di Bulan Maret 2026 Rp. 135.000,- mengalami penurunan harga sebanyak Rp. 5.000 sekitar 3,57%. Harga dibawah HAP 3,57%.
   - Menurut Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Daging sapi di Tingkat Konsumen sebesar Rp. 140.000/kg
8. **TEPUNG TERIGU SEGITIGA BIRU**
   - Tepung terigu segi tiga biru kemasan pada pantauan di Bulan Maret 2026 Rp. 12.000 tetap keadaan stabil dan pasokan aman.
9. **UDANG DAN IKAN SEGAR KEMBUNG**
   - Perkembangan harga udang di Bulan Maret 2026 seharga Rp. 60.000,- , terjadi kenaikan Rp.5000,- sekitar 9,09% karena factor cuaca dan factor logistik;
   - Ikan segar kembung di Bulan Maret 2026 dengan harga Rp. 50.000 mengalami kenaikan dikarenakan pasokan menurun akibat faktor cuaca, pasokan dari lokal wilayah Blanakan Kabupaten Subang.
10. **MIE INSTAN DAN GULA PASIR**
    - Hasil pantauan harga Mie instan di Bulan Maret seharga 3.000,- tetap stabil dan pasokan aman;
    - Gula pasir lokal pada pantauan di Bulan Maret 2026 seharga Rp. 18.000,- tetap stabil, masih diatas HAP tingkat konsumen. Harus waspada terhadap kondisi pasar, pasokan dikirim dari distributor Karawang dan Jakarta.
    - Menurut Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Gula Pasir di Tingkat Produsen sebesar Rp. 14.500/kg dan untuk harga Konsumen Rp. 17.500-18.500/kg.
11. **TEMPE DAN TAHU MENTAH**
    - Hasil pantauan pada komoditi tempe di Bulan Maret 2026 sebesar Rp. 10.000,- tetap stabil dan pasokan aman;
    - Pada tahu mentah hasil pantauanya sebesar Rp. 12.000,- harga tetap stabil.

PISANG DAN JERUK

12.
    - Hasil pantauan pada Buah pisang di Bulan Maret 2026 Rp.6.000,- tetap stabil.
    - Pada buah jeruk di Bulan Maret 2026 terjadi kenaikan harga Rp. 4.000 sekitar 25% dari harga Rp. 16.000,- menjadi Rp. 20.000,- pasokan jeruk berasal dari luar Subang.
13. **SUSU BUBUK BALITA DAN FRISIAN FLAG**
    - Hasil pantauan pada susu bubuk balita SGM di Bulan Maret 2026 seharga Rp. 43.000,- , dan tetap stabil
    - Sedangkan pada susu bubuk Frisian flag di Bulan Maret 2026 Rp. 45.750,- tetap stabil.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi di Kabupaten Subang menghadapi sejumlah tantangan yang kompleks, meskipun terdapat capaian positif dalam beberapa periode. Berikut adalah identifikasi permasalahan utama yang dihadapi:

1. Fluktuasi Harga Komoditas Pangan Strategis

Harga komoditas pangan strategis, khususnya beras, cabai merah, cabai rawit, bawang merah, daging ayam ras, telur ayam ras, dan komoditas hortikultura lainnya masih mengalami fluktuasi. Perubahan harga tersebut dipengaruhi oleh kondisi produksi, musim panen, ketersediaan pasokan, serta perkembangan harga di tingkat produsen dan pasar.

2. Ketergantungan Pasokan Terhadap Daerah Lain

Meskipun Kabupaten Subang merupakan salah satu daerah sentra produksi pertanian, pemenuhan kebutuhan beberapa komoditas pangan masyarakat masih bergantung pada pasokan dari luar daerah. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kerentanan terhadap gejolak harga apabila terjadi gangguan produksi, distribusi, maupun perubahan harga di daerah pemasok.

3.Pengaruh Faktor Musiman dan Kondisi Cuaca Terhadap Produksi Pangan

Perubahan kondisi cuaca dan pola musim dapat memengaruhi produktivitas komoditas pertanian dan hortikultura. Curah hujan yang tinggi, kekeringan, maupun perubahan pola tanam berpotensi menyebabkan penurunan produksi dan mengganggu kontinuitas pasokan sehingga berdampak terhadap peningkatan harga komoditas pangan.

4.Belum optimalnya kontinuitas pasokan dan distribusi pangan

Ketersediaan pangan tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah produksi, tetapi juga oleh kelancaran distribusi dari sentra produksi menuju pasar dan konsumen. Gangguan distribusi, biaya transportasi, keterbatasan sarana penyimpanan, serta panjangnya rantai pasok dapat meningkatkan biaya dan pada akhirnya berpengaruh terhadap harga di tingkat konsumen.

5. Peningkatan permintaan pada periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)

Pada periode tertentu, terutama menjelang dan selama HBKN, peningkatan mobilitas dan konsumsi masyarakat dapat mendorong peningkatan permintaan terhadap sejumlah komoditas

pangan. Apabila tidak diimbangi dengan kecukupan pasokan, kondisi tersebut berpotensi menyebabkan kenaikan harga dan memberikan tekanan terhadap inflasi daerah.

6. Perlunya Penguatan Koordinasi Dan Pemanfaatan Data Harga

Pengendalian inflasi membutuhkan data yang akurat, terkini, dan terintegrasi mengenai harga, produksi, stok, distribusi, serta kebutuhan komoditas pangan strategis. Tantangan yang masih perlu diperkuat adalah sinkronisasi data antarperangkat daerah dan stakeholder sehingga langkah intervensi dapat dilakukan secara lebih cepat, tepat sasaran, dan berbasis kondisi lapangan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

TIM TPID Kabupaten Subang dalam upaya melaksanakan kebijakan dalam pengendalian inflasi adalah melalui Penerapan Strategi 4 PILAR yang ada dalam PETA JALAN PENGENDALIAN INFLASI melalui KETERJANGKAUAN HARGA (K1), KETERSEDIAAN PANGAN (K2), KELANCARAN DISTRIBUSI (K3), dan KOMUNIKASI EFEKTIF (K4) melalui kegiatan kegiatan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM)

- Tanggal 11 Februari 2026 Pelaksanaan GPM I di Dinas Pertanian Kabupaten Subang. Dalam Pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, minyak goreng premium dan medium, gula pasir, telor ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.
- Tanggal 12 Februari 2026 Pelaksanaan GPM II di Desa Cibogo, Kecamatan Cibogo. Dihadiri oleh Forkopim Kecamatan, Kepala Dinas DKP, ASDA II dan Kabag Perekonomian Setda Kabupaten Subang. Dalam Pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, minyak goreng premium dan medium, gula pasir, telor ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.
- Tanggal 24 Februari 2026 Pelaksanaan GPM III di Kecamatan Kalijati, diadakan oleh Polres Subang. Dalam Pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, minyak goreng premium dan medium, gula pasir, telor ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.
- Tanggal 10 Maret 2026 Pelaksanaan GPM IV di Desa Curugrendeng, Kecamatan Jalancagak. Dihadiri oleh Forkopim Kecamatan, Kepala Dinas DKP, ASDA II dan Kabag Perekonomian Setda Kabupaten Subang. Dalam Pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, minyak goreng premium dan medium, gula pasir, telor ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.
- Tanggal 12 Maret 2026 Pelaksanaan GPM V di Kantor Dinas Ketahanan Pangan. Dalam

Pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, minyak goreng premium dan medium, gula pasir, telor ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.

2. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah (OPM)

Tanggal 15 Februari 2026 Dinas DKUPP bekerjasama dengan Bulog, ritel toko modern seperti (Yogya Grand Subang, Alfamart, Indomaret, Amanda Mart, Tokma) dan pedagang sayuran dari pasar tradisional sebagai penyedia barang mengadakan kegiatan Operasi Pasar Murah (OPM) di GOR Lapang Pelangi Subang.

3. Pelaksanaan Operasi Pangan Bersubsidi (OPADI)

Tanggal 14 Maret 2026 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat melaksanakan kegiatan OPADI melalui DKUPP Kabupaten Subang bekerjasama dengan BULOG Cabang Subang sebagai penyedia barang, pelaksanaan bertempat di Kecamatan Cipeundeuy.

4. Giat Penyerapan Gabah (GKP)

- Tanggal 25 Januari 2026 terdapat kegiatan penyerapan gabah GKP oleh Perum BULOG Kancab Subang di Kecamatan Pagaden, Kecamatan Patokbeusi, dan Kecamatan Purwadadi.
- Tanggal 26 Januari 2026 terdapat kegiatan penyerapan gabah GKP oleh Perum BULOG Kancab Subang di Kecamatan Cipeundeuy, Gunungsari Subang, Kecamatan Patokbeusi.
- Tanggal 27 Januari 2026 terdapat kegiatan penyerapan gabah GKP oleh Perum BULOG Kancab Subang di Kecamatan Ciasem, Kecamatan Patokbeusi
- Tanggal 28 Januari 20226 terdapat kegiatan penyerapan gabah GKP oleh Perum BULOG Kancab Subang di Kecamatan Patokbeusi dan Kecamatan Cipeundeuy
- Tanggal 1, 2, 3, 6, 10, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 24 Februari 2026 terdapat kegiatan penyerapan gabah GKP oleh Perum BULOG Kancab Subang.
- Tanggal 28 Maret 2026, Perum BULOG Kantor Cabang Subang terus berkomitmen melakukan penyerapan gabah hasil petani di wilayah Kecamatan Pusakanagara, Binong, dan Patokbeusi. Langkah ini diambil untuk menjaga stabilitas harga serta memastikan stok Cadangan pangan negeri tetap aman.

5. Gerakan Tanam

- Tanggal 29 Januari 2026 Penanaman Jagung serentak 750 Ha POLDA JABAR Kabupaten Subang dan Kabupaten Purwakarta di Kecamatan Kalijati.
- Tanggal 7 Maret 2026 penanaman jagung serentak Kuartal I dalam rangka mendukung swasembada jagung dihadiri oleh BULOG, PODDA, ASDA II Kabupaten Subang.

6. Pelaksanaan Sidak Pasar

- Tanggal 9 Januari 2026 sidak pasar dan persiapan penyaluran minyakita, giat dilaksakan oleh DKUPP dan BULOG Kancab Subang.
- Tanggal 13 Februari 2026 Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah (Setda) Kab. Subang, beserta jajaran Dinas terkait, BULOG, dan Satgas Pangan Polres Subang melakukan Sidak menjelang Ramadhan untuk memastikan kelancaran distribusi pangan

di pasar baru Subang.

6. Bazar Ramadhan

- 11-12 Maret 2026 Bazar Ramadhan diadakan di Alun-Alun Kabupaten Subang dengan Tema Kawal Inflasi Jaga Daya Beli. Bazar ini diadakan untuk menjaga stabilitas harga dan menekan laju inflasi daerah.

7. Pamantauan Harga Baik untuk Bapokting maupun Kapokmas melalui Aplikasi SILINDA

- Pelaksanaan pemantauan harga baik Bapokting maupun Kepokmas dilakukan di 6 wilayah UPTD Pasar dengan titik pantau Kecamatan Subang, Kecamatan Pamanukan, Kecamatan Pagaden, Kecamatan Ciasem, Kecamatan Purwadadi dan Kecamatan Jalancagak.
- Pelaporan data dilakukan harian dan di input pada program SILINDA.

8. Monitoring Pasokan Beras dan Komoditas Lain

- Tanggal 14 Januari 2026 Dinas DKUPP melalukan monitoring dan survey terhadap responden pantauan harga terkait minyakita
- Tanggal 21 Januari 2026 Dinas DKUPP pada Bidang Perdagangan melakukan survey terkait pasokan Minyakita ke took responden pantauan harga.
- Tanggal 5 Februari 2026 Dinas DKUPP bersama Satgas Pangan Polres Subang melakukan survey terkait ketersediaan dan harga barang di pasar baru Subang
- Tanggal 20 Februari 2026 Bagian Perekonomian Setda Kabupaten Subang melalukan pelaksanaan monitoring pengendalian dan distribusi perekonomian di Pasar Pagaden. Melakukan monitoring harga terhadap komoditas daging ayam ras, telur ayam ras, cabai merah, cabai rawit, tahu, tempe, beras, minyakita.
- Tanggal 24 Februari 2026 Dinas DKUPP dan Dinas Ketahanan Pangan mendampingi dari Badan Pangan Nasional melakukan survey terkait ketersediaan dan harga barang kebutuhan pokok di pasar baru Subang.
- Tanggal 11 Maret 2026 Dinas DKUPP Kabupaten Subang melakukan monitoring pasokan dan harga di Pasar Baru Kabupaten Subang

9. Kelancaran Distribusi

- 23 Januari 2026 Dinas DKUPP bersama Kantor Cabang BULOG Subang melaksanakan Pendistribusian Minyakita ke 3 pedagang sebagai responden pemantauan harga di Pasar Baru Subang.
- 10 Maret 2026 dilakukan koordinasi pihak BULOG dengan DKUPP terkait klancaran distribusi pangan untuk kegiatan OPADI
- 28 Maret 2026 BULOG Cabang Subang melakukan giat penyaluran bantuan pangan bertempat di Kecamatan Legonkulon

10. Pelaksanaan Rakor Inflasi Kemendagri

Tim TPID Kabupaten Subang selama kurun waktu (Januari – Maret 2026) telah melaksanakan Rakor Inflasi Kemendagri baik secara sentral maupun dilaksanakan di masing-masing OPD sebanyak 9 pertemuan.

- Januari 2026, selama periode bulan Januari telah mengikuti zoom inflasi Kemendagri

sebanyak 3 pertemuan yang dipimpin 3 kali oleh Sekda Subang.
- Februari 2026, selama periode bulan Februari telah mengikuti zoom inflasi Kemendagri sebanyak 4 pertemuan yang dipimpin 3 kali oleh Wakil Bupati Subang dan 1 kali oleh Sekda Subang.
- Maret 2026, selama periode bulan Maret telah mengikuti zoom inflasi Kemendagri sebanyak 3 pertemuan yang dipimpin 1 kali oleh Wakil Bupati Subang dan 1 kali oleh Sekda Subang.

11. Pelaksanaan Rakor Dwimingguan

TPID Kabupaten Subang selama kurun waktu (Januari – Maret 2026) telah melaksanakan Rakor Inflasi Dwimingguan sebanyak 2 kali pertemuan.

- 19 Februari 2026 Rapat Koordinasi Dwimingguan ke-I
- 11 Maret 2026 Rapat Koordinasi Dwimingguan ke-II

12. Pelaksanaan Rakor Inflasi Tingkat Kabupaten

- Tanggal 5 Maret 2026 TPID Kabupaten Subang bersama seluruh perangkat daerah yang tergabung dalam TPID Kabupaten Subang melaksanakan rapat koordinasi persiapan Bazar Ramadhan 1447H
- Tanggal 6 Maret 2026 TPID Kabupaten Subang melaksanakan HLM untuk Evaluasi Inflasi 2025 serta kesiapan Pemerintah Daerah dalam menghadapi HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1447H.

13. Pelaksanaan Rakor Inflasi Tingkat Provinsi

- Rapat Koordinasi Pengamanan SPHP Menjelang HBKN Puasa-Idul Fitri Tahun 2026 melalui zoom tanggal 22 Januari 2026.
- Capacity Building TPID Provinsi Jawa Barat dalam rangka penyusunan OPS dan aspek proses pada tanggal 27-29 Januari di Kecamatan Ciawi, Kota Bogor, Jawa Barat.
- Rapat Koordinasi menjelang Rafi 1447 H Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Jawa Barat pada tanggal 18 Februari 2026 melalui zoom meeting.
- Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Jawa Barat ke-II tahun 2026

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Subang pada Triwulan I tahun 2026 adalah sebagai berikut :

- Pentingnya Penguatan koordinasi dan Sinergitas anggota Tim
- Pelaksanaan inovasi dalam mendukung Upaya terkendalinya inflasi di Kabupaten Subang khususnya di Bidang Pertanian agar pasokan beras ataupun produk hortukultura lainnya teratasi, baik dalam penggunaan benih ataupun dalam penggunaan sarana Pompanisasi
- Pelaksanaan Kerjasama antar daerah dalam hal ketersediaan pasokan
- Penguatan dan Pemuktahiran data ketersediaan dan Kebutuhan Pangan Strategis yang dapat di akomodir oleh NERACA PANGAN

Pelaksanaan Monitoring Program/Kegiatan terkait Pengendalian Inflasi yang harus dirumuskan dalam Peta Jalan/Roadmap Pengendalian Inflasi
- Antisipasi kenaikan harga pangan yang berpengaruh terhadap andil inflasi
- Antisipasi tekanan inflasi menjelang HBKN
- Pemanfaatan data sebagai dasar kebijakan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Subang pada Triwulan I tahun 2026 adalah sebagai berikut :

- Pimpinan Daerah dalam hal ini Bupati mengintruksikan langsung kepada TIM TPID Kabupaten Subang untuk mengendalikan Inflasi, dimana Nilai Inflasi harus tetap aman dan ada pada rentang sasaran/target Provinsi maupun Nasional
- Gerakan Pasar Murah (GPM), Operasi Pasar Murah (OPM), Operasi Pasar Bersubsidi (OPADI), dan Bazar murah agar dilaksanakan dan menjangkau lapisan Masyarakat yang ada di daerah
- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan agar konsisten dilaksanakan
- Melaksanakan Program integrasi Pertanian Terpadu secara berkesinambungan dalam meningkatkan produksi pangan lokal pada khususnya
- Meningkatkan koordinasi dan Sinergitas antar anggota TPID dalam menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
- Pendistribusian pasokan harus berjalan lancer
- Optimalisasi penyerapan Gabah kering Giling dan Jagung yang bekerjasama dengan BULOG
- Pelaksanaan Gerakan Tanam Cepat panen untuk mengantisipasi lonjakan harga terutama menjelang HBKN dan kondisi tertentu
- Meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi faktor musiman dan perubahan cuaca
- Mengoptimalkan pemanfaatan produksi pangan lokal Kabupaten Subang,
- Meningkatkan akurasi dan integrasi data pangan dan harga
- Memperkuat komunikasi publik mengenai perkembangan harga dan ketersediaan pangan
- Mendorong penguatan cadangan dan penyimpanan pangan
- Mengembangkan hilirisasi dan pengolahan produk pertanian lokal

-